

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN SEKTOR PERTANIAN  
DI KABUPATEN TULUNGAGUNG**

KK  
C 22/01  
Wah  
a

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH**

**SRINGATIN DWI WAHYUNI**

**No. Pokok : 049615226**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2001**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN SEKTOR PERTANIAN  
DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

DIAJUKAN OLEH :  
SRINGATIN DWI WAHYUNI  
No. Pokok : 049615226

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

  
Dra. Ec. Hj. PM. SRIASIH

TANGGAL *23 April 2001*

KETUA JURUSAN,

  
Dra. Ec. Hj. SRIKUSRENI, Msi

TANGGAL *26 April 2001*

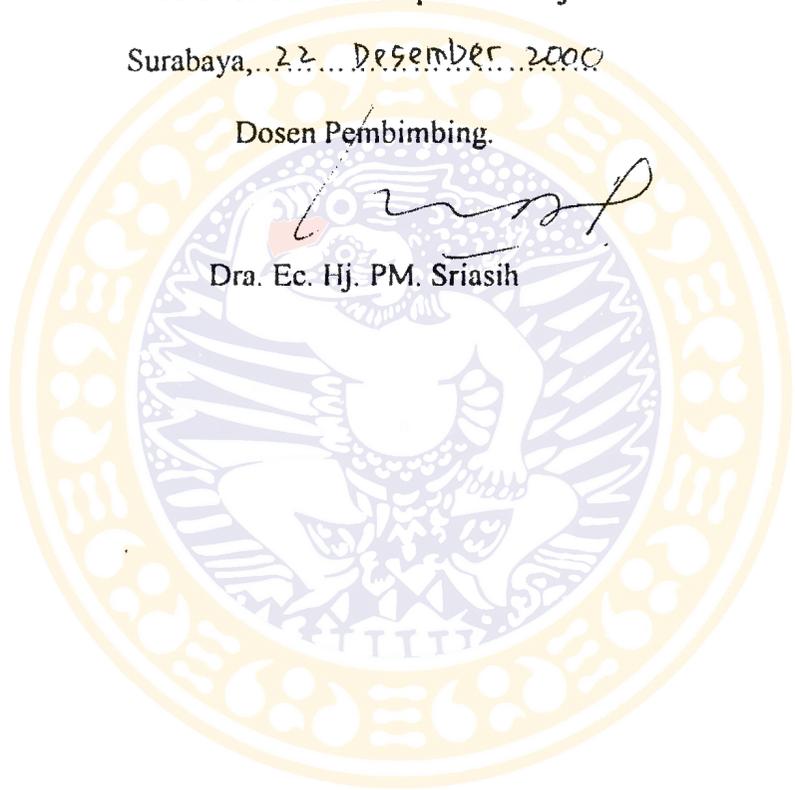
Telah selesai dan siap untuk diuji

Surabaya, 22 Desember 2000

Dosen Pembimbing.



Dra. Ec. Hj. PM. Sriasih



## ABSTRAKSI

Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Tulungagung yang relatif besar tetapi mengalami penurunan setiap tahunnya mendorong perlunya pelaksanaan pembangunan pertanian di wilayah tersebut mengingat wilayahnya yang mempunyai potensi cukup besar untuk kegiatan pertanian.. Pembangunan pertanian sebagai upaya peningkatan pendapatan sektor pertanian dicapai dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu hasil produksi pertanian non kayu, hasil produksi kehutanan, biaya produksi, dan laju inflasi pertanian. Pembangunan pertanian dilaksanakan melalui pembangunan subsektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, perikanan, dan peternakan.

Analisis kualitatif mengenai deskripsi perkembangan pendapatan sektor pertanian dan factor-faktor yang mempengaruhinya serta kontribusi masing-masing subsektor terhadap total pendapatan sektor pertanian di Kabupaten Tulungagung periode 1984-1999 menunjukkan bahwa hasil produksi pertanian mempunyai pengaruh yang dominan terhadap pendapatan sektor pertanian. Besarnya hasil produksi suatu subsektor akan mempengaruhi nilai tambah subsektor tersebut dan selanjutnya kontribusinya terhadap total pendapatan sektor pertanian.

Upaya peningkatan pendapatan sektor pertanian dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai tambah sektor pertanian dan ini dapat dicapai melalui pengembangan program agribisnis yaitu suatu metode pengembangan usaha pertanian dengan memperhatikan aspek sarana produksi dan peralatan, proses produksi, proses pengolahan sampai pemasarannya. Selain itu juga perlu adanya *Contract Farming* untuk menjaga kepastian jual produk pertanian. Selanjutnya dapat dilaksanakan Program bapak angkat untuk memperoleh bantuan modal dan peningkatan kualitas sumber daya yang terkait dalam kegiatan pertanian.